

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M di klinik bersalin Bidan Hj. Tien Sumarti di Jalan Belitung Selatan dimulai pada usia kehamilan 33 minggu 1 hari, peralihan, bayi baru lahir, nifas sampai KB dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penulis telah melaksanakan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny. M dimulai pada usia kehamilan 33 minggu sampai 36 minggu, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus serta KB, namun terdapat kesenjangan-kesenjangan dalam memberikan asuhan.

5.1.2 Penulis telah melaksanakan pendokumentasian manajemen asuhan komprehensif kebidanan pada Ny. M dengan metode dokumentasi “SOAP” yang dibimbing oleh pembimbing lahan.

5.1.3 Penulis dapat menganalisa kasus berdasarkan teori sehingga ditemukan adanya kesenjangan teori dan asuhan kebidanan yaitu

5.1.3.1 Pada proses asuhan kehamilan terdapat kesenjangan antara kunjungan ibu lakukan dengan teori, dimana pada trimester I ibu tidak melakukan kunjungan karena ibu merasa tidak ada keluhan dan menganggap kehamilan berjalan dengan baik, sehingga tidak diperlukan pemeriksaan. Penulis tidak melakukan pemeriksaan inspeksi genetalia, dikarenakan ibu tidak bersedia untuk dilakukan pemeriksaan langsung. Asuhan yang diberikan tidak melakukan 14T standar dalam pemeriksaan kehamilan.

- 5.1.3.2 Pada proses persalinan terdapat kesenjangan antara hasil pemeriksaan dengan teori dimana kala I berlangsung selama 4 jam dari pembukaan 2-10 cm sedangkan secara teori kala I berlangsung selama 8 jam dari pembukaan 2-10cm pada multipara. Saat pembukaan lengkap penulis meletakkan handuk bersih di atas perut ibu untuk mengeringkan tindakan yang dilakukan karena efisiensi waktu, penulis beranggapan jika proses penurunan kepala berlangsung cepat maka tidak sempat meletakkan handuk di atas perut ibu. Pada saat menolong persalinan penulis hanya menggunakan APD berupa : Cap (penutup kepala), masker, celemek, sarung tangan steril, dan sepatu tertutup Terdapat kesenjangan antara asuhan yang dilakukan dengan teori yang ada dikarenakan tidak memakai kacamata disebabkan kekurangan peralatan APD yang tersedia di Bidan Praktik Mandiri.
- 5.1.3.3 Pada bayi baru lahir Perawatan tali pusat By. Ny.M dibungkus dengan kasa steril karena jika tidak dibungkus takut terkontaminasi kotoran. Terdapat kesenjangan antara asuhan yang diberikan dengan teori yang ada dikarenakan tali pusat bayi baru lahir dibalut kasa karena tidak dapat menjamin akan selalu bersih dan tidak terkontaminasi dengan kotoran sehingga tetap bersih dan jika basah kasa akan diganti. Pemakaian kasa ini sampai tali pusat lepas.
- 5.1.3.4 Pada masa nifas pada kunjungan nifas ketiga berdasarkan data yang ditemukan terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan dikarenakan ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif. Dengan alasan bahwa ASI yang keluar sedikit, berdasarkan teori

Prasetyono (2009) dijelaskan bahwa kondisi persepsi dan emosi mempengaruhi produksi ASI.

- 5.1.4 Penulis dapat membuat laporan ilmiah berdasarkan kasus yang dihadapi yang dibimbing oleh pembimbing materi dan pembimbing sistematika penulisan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Kesadaran klien untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur harus tetap ditanamkan sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena akan mendapatkan gambaran tentang keadaan kehamilannya.

5.2.2 Bagi Penulis

Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dapat dijadikan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif terhadap klien.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa juga peningkatan kualitas bimbingan terhadap setiap mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Meningkatkan mutu pelayananan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan kewenangan dari mulai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (KB).